

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka dengan penguatan project profil pelajar pancasila di SMP N 13 Palembang dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum merdeka dengan penguatan project profil pelajar pancasila di SMP N 13 Palembang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, SMP Negeri 13 Palembang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada kelas VII, tetapi terdapat beberapa masalah yang peneliti temui pada saat observasi sedang berlangsung yakni, kurangnya kerjasama antara Guru dan wali murid serta kurangnya inisiatif Guru dalam menggali informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan Project Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Koordinator Project, dan Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Palembang. Dimana setiap orang bisa memberikan data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, lalu ditriangulasi untuk menghasilkan data yang lebih akurat.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan project profil pelajar pancasila terdiri dari dua program yakni program wajib membawa bekal dari rumah masing dan yang kedua program pengelolaan sampah plastik. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya aplikasi merdeka mengajar, kerjasama antara Guru dan murid yang berjalan baik, mengadakan sosialisasi dengan wali murid, adanya pelatihan IHT bagi Guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak yang berjualan didepan sekolah, kurangnya kerjasama antara Guru dan orang tua serta minimnya pengawasan dari guru pada saat melakukan Project diluar kelas.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the implementation of the independent curriculum by strengthening the Pancasila student profile project at SMP N 13 Palembang and to find out the supporting and inhibiting factors for implementing the independent curriculum by strengthening the Pancasila student profile project at SMP N 13 Palembang. Based on the observations made by the researchers, SMP Negeri 13 Palembang has implemented the Merdeka Curriculum in class VII and made the Pancasila Student Profile the basis for developing student character values through the Pancasila Student Profile Strengthening Project.

This study uses qualitative research, which is descriptive in nature. The subjects in this study were the Vice Principal for Curriculum, Project Coordinating Teachers, and Class VII Students of SMP Negeri 13 Palembang. Where everyone can provide data and information relating to this research. In this study, data collection used techniques of observation, interviews, documentation, and then triangulation to produce more accurate data.

Based on the results of the research, it can be concluded that the implementation of the Pancasila student profile project consists of two programs, namely the program to bring provisions from each other's homes and the second, the plastic waste management program. The supporting factors are the existence of independent teaching applications, collaboration between teachers and students that goes well, socialization with parents of students, IHT training for teachers. While the inhibiting factors are that there are still many selling in front of the school, the lack of cooperation between the teacher and parents and the lack of supervision from the teacher when carrying out projects outside the classroom.

Keywords: *Independent Curriculum, Pancasila Student Profile, Pancasila Student Profile Strengthening Project*